



Prosedur Penilaian GRK untuk Pengembangan Baru



RSPO secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- i. Para Anggota dari Kelompok Kerja Pengurangan Emisi RSPO
- ii. Perusahaan anggota RSPO yang ikut serta dan memberikan komentar dalam penerapan Prosedur sebelumnya
- iii. Olam Palm Gabon yang berkontribusi data asli yang telah digunakan untuk membuat skenario hipotetis untuk desain pengembangan baru yang optimal dan berkelanjutan.
- iv. Musim Mas yang telah berkontribusi peta dan tabel contoh (untuk tujuan ilustrasi) di dalam Prosedur ini.

Prosedur Penilaian GRK untuk Pengembangan Baru....

Prosedur Penilaian GRK RSPO untuk Pengembangan Baru bertujuan agar digunakan sebagai pedoman untuk mengidentifikasi dan mengestimasi aliran stok karbon sesuai yang diharapkan (di atas dan dibawah tanah) serta emisi GRK yang terkait dengan hasil tutupan lahan yang berubah ke kelapa sawit, drainase gambut (bilamana sesuai) dan emisi dari pabrik dan operasi, agar dapat diestimasi serta rencana pembangunan dapat disesuaikan untuk menghindari daerah dengan stok karbon tinggi serta meminimalkan emisi GRK netto yang terkait dengan pembangunan perkebunan baru.

Suatu kalkulator, yang dikenal sebagai Kalkulator GRK Pembangunan Baru, juga telah dibuat untuk membantu estimasi dari emisi GRK.

Penilaian GRK dapat dilakukan oleh penanam atau oleh seorang konsultan independen dengan memperlihatkan kompetensi yang relevan (lihat Kotak 1); dan sudah harus selesai dibuat berdasarkan penilaian stok karbon dan verifikasi lapangan tidak lebih dari tiga tahun sebelum menyampaikan NPP.

Kotak 1. Kompetensi Penilaian

Tim penilai harus:

- i. Memiliki pengetahuan tentang metodologi penghitungan emisi karbon untuk stok karbon di atas dan di bawah tanah, termasuk gambut.
- ii. Memiliki pengalaman dalam memverifikasi peta tutupan lahan dan/atau melakukan penilaian stok karbon di sektor pertanian dan kehutanan.
- iii. Memiliki pengalaman dan keahlian dalam menggunakan teknologi penginderaan jarak jauh untuk mengestimasi stok karbon.

Pelaporan Publik, mulai 1 Januari 2017:

Mulai tanggal 1 Januari pelaporan publik tentang penilaian emisi GRK untuk pengembangan adalah wajib dimasukkan ke dalam Prosedur Pengembangan Baru (NPP 2015) RSPO. Kerangka pelaporan dari penilaian emisi GRK untuk pengembangan baru harus dipandu oleh Bab 6 dari Prosedur Penilaian GRK RSPO untuk Pengembangan Baru, Versi 3.

Pemenuhan bagi skema dari petani kecil merupakan tanggung jawab perusahaan yang mengelola skema tersebut. Pada saat ini tidak ada mekanisme bagi petani kecil independen untuk memenuhi Kriteria 7.8.

Versi terakhir dari Prosedur Penilaian GRK RSPO untuk Pengembangan Baru (Versi 3, 30 Oktober 2016) akan menggantikan semua versi sebelumnya dari Prosedur Penilaian GRK RSPO. Semua Penilaian GRK untuk pengembangan baru yang disampaikan sejak tanggal 1 Januari 2017 harus menggunakan versi ini tentang Prosedur Penilaian GRK RSPO untuk Pengembangan Baru. Penilaian yang disampaikan sebelum tanggal 1 Januari 2017 dapat menggunakan panduan ini atas dasar sukarela.

Tinjauan

Urutan dari bab-bab di dalam Prosedur Penilaian GRK ini mengikuti langkah-langkah suatu penilaian GRK untuk Pengembangan Baru. Ini dimulai dari langkah pertama dengan menstratifikasi tutupan lahan dan penggunaan lahan melalui analisa gambaran satelit, terus sampai dengan pembuatan suatu rencana pembangunan perkebunan baru yang optimal yang mempertimbangkan meminimalkan emisi GRK.



Gambar 1. Langkah-langkah Kunci di dalam Prosedur Penilaian GRK RSPO

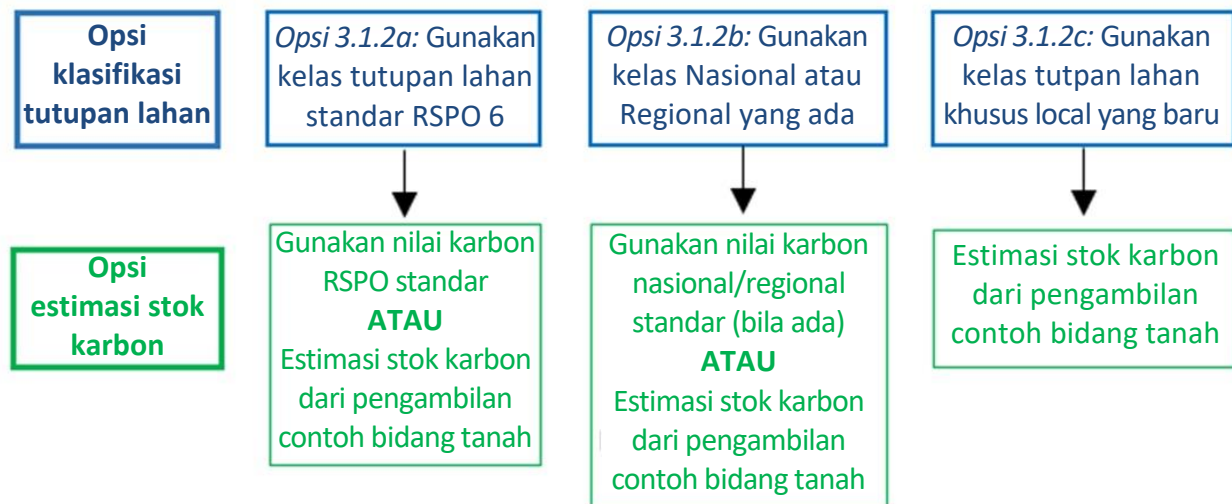
Bab 3. Penilaian Stok Karbon

Dua langkah kunci:

3.1 Pembuatan peta tutupan lahan dari gambaran satelit; dan

3.2 Estimasi stok karbon untuk mengestimasi stok karbon yang ada di daerah pembangunan baru.

Para penanam memiliki fleksibilitas untuk memilih opsi yang mana (sebagaimana diringkaskan di dalam Gambar 2) yang akan digunakan untuk opsi klasifikasi tutupan lahan dan estimasi stok karbon, berdasarkan suatu trade-off (keseimbangan) antara waktu yang diperlukan dan akurasi dari klasifikasi yang dihasilkan.



Gambar 2. Ringkasan tentang bagaimana pilihan metode klasifikasi tutupan lahan berkaitan dengan opsi estimasi stok karbon

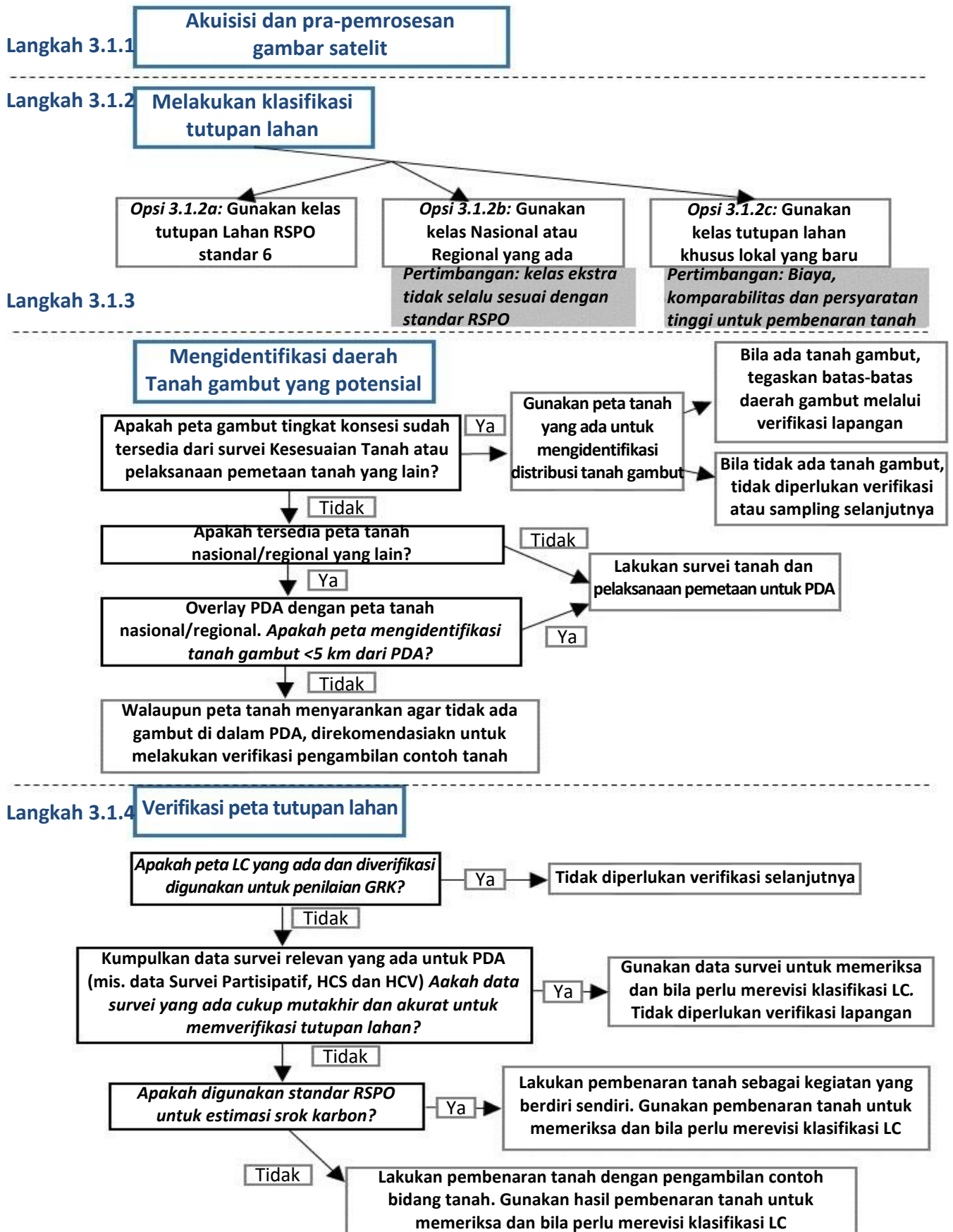
Penggunaan dari kelas tutupan lahan standard RSPO (Kotak 2) merupakan opsi yang paling mudah bagi para penanam tetapi dapat tidak sesuai di dalam situasi berikut:

- Bilamana penanam ingin mensejajarkan estimasi karbon dengan standard nasional untuk digunakan bagi perhitungan emisi atau proyek karbon: direkomendasikan untuk menggunakan kelas tutupan lahan nasional, atau
- Bilamana PDA mengandung jenis vegetasi yang tidak biasa yang tidak sejajar dengan kelas standard RSPO: direkomendasikan untuk menggunakan kelas tutupan lahan nasional/regional ATAU kelas khusus lokal (yang memiliki pensejajaran terbaik).

Kotak 2: Kelas tutupan lahan standard RSPO

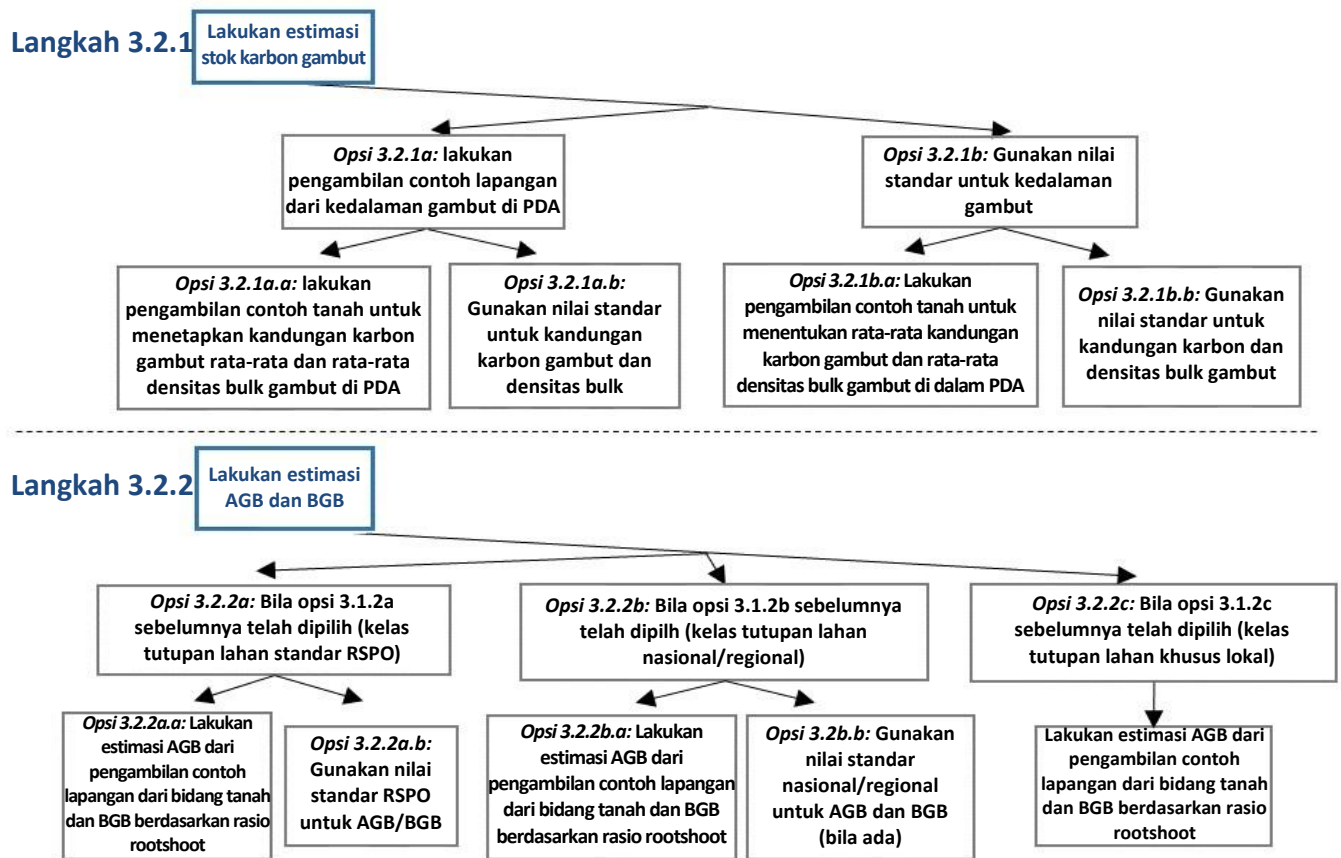
1. Hutan yang tidak terganggu
2. Hutan yang terganggu
3. Lahan belukar
4. Lahan rumput
5. Tanaman pohon
6. Tanaman pangan/Tahunan

3.1 Pembuatan peta tutupan lahan dari gambaran satelit



Gambar 3. Ringkasan dari langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat peta gambut dan tutupan lahan

3.2 Estimasi stok karbon untuk mengestimasi stok karbon yang ada di daerah pembangunan baru.



Gambar 4. Pohon keputusan yang memperlihatkan opsi untuk mengestimasi stok karbon gambut dan stok karbon di AGB dan BGB.

Keluaran yang diwajibkan sebagaimana dipandu oleh Bab 3:

- Peta tutupan lahan dari daerah pembangunan baru yang diperoleh dari gambaran satelit
- (bila berlaku) Peta yang menunjukkan lokasi dan luas dari tanah gambut
- (bila berlaku) Stok karbon yang diestimasi per ha untuk tanah gambut (tC/ha)
- Tabel yang menyatakan karbon yang diestimasi per ha (tC/ha) per kelas tutupan lahan
- Peta dan suatu tabel yang meringkaskan total daerah pembangunan (ha) dan stok karbon yang diestimasi per kelas tutupan lahan
- Peta stok karbon dari daerah pembangunan yang diusulkan.

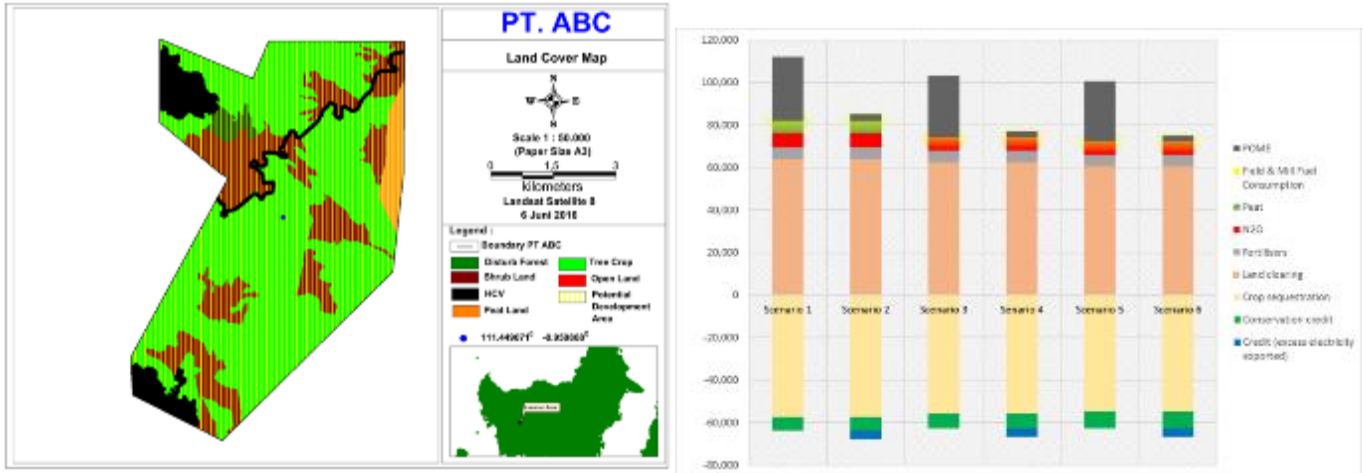
Kotak 3: Kesesuaian dari konvergen HCSA dan HCS+

Metode konvergen sebagai hasil dari proses konvergen saat ini harus diadopsi untuk memenuhi bagian-bagian dari Prosedur sebagai salah satu dari opsi yang ada di dalam Bab 3 dari Prosedur ini. Bab 4 yaitu Penilaian Emisi GRK dari Pengembangan Baru dari Prosedur ini masih tetap harus diterapkan.

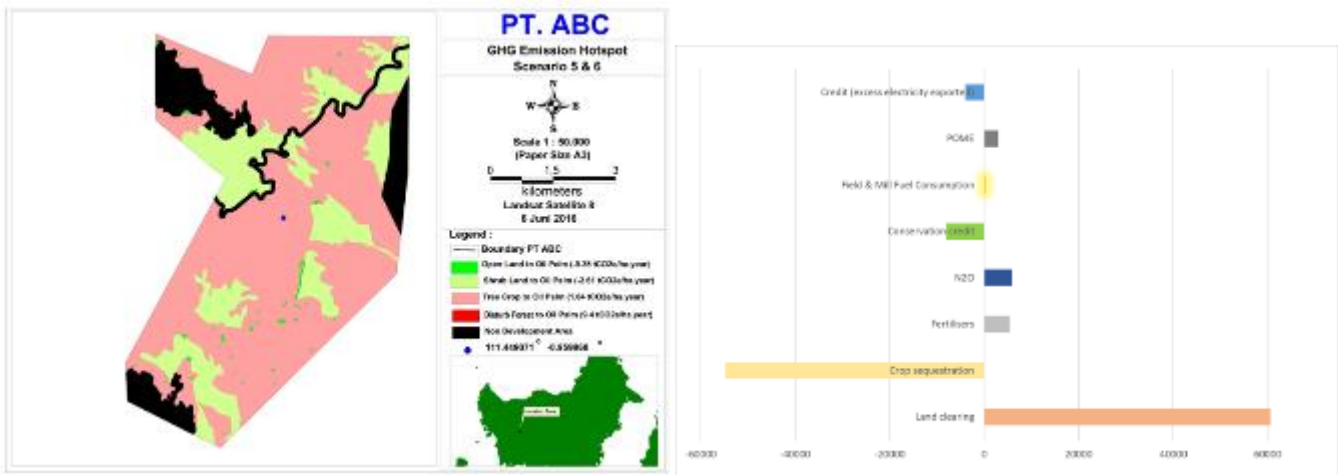
Bab 4. Penilaian Emisi GRK

Tiga langkah kunci:

- 4.1 Pembuatan suatu peta yang terintegrasi (stok karbon-HCV-sosial)
- 4.2 Pembuatan skenario pembangunan
- 4.3 Proyeksi dari emisi GRK
- 4.4 Pilihan dari skenario pembangunan optimal



		S1	S2	S3	S4	S5	S6
Daerah yang dihindari untuk pembangunan	Daerah HCV	565 ha	565 ha	565 ha	565 ha	565 ha	565 ha
	Konservasi lain yang dikesampingkan	113 ha	113 ha	213 ha	213 ha	312 ha	312 ha
Daerah potensial untuk pengembangan baru	Hutan yang terganggu	99 ha	99 ha	99 ha	99 ha	0	0
	Lahan semak	1.620 ha	1.620 ha	1.620 ha	1.620 ha	1.620 ha	1.620 ha
	Tanaman Pohon	4.515 ha	4.515 ha	4.515 ha	4.515 ha	4.515 ha	4.515 ha
	Lahan terbuka	36 ha	36 ha	36 ha	36 ha	36 ha	36 ha
	Lahan semak (tanah gambut)	100 ha	100 ha	0	0	0	0
Perlakuan POME	Perlakuan Konvensional	Y	-	Y	-	Y	-
	Tangkapan Methane	-	Y	-	Y	-	Y



Kerangka Pelaporan

Proses dan prosedur penilaian

- Para penilai dan surat kredensial mereka
- Metode dan prosedur yang digunakan untuk melakukan penilaian stok karbon dan GRK
- Tim yang bertanggung jawab untuk membuat rencana mitigasi

Penilaian Stok Karbon

- Peta lokasi yang menunjukkan daerah pengembangan baru pada tingkat lanskap dan tingkat properti
- Peta tutupan lahan dari daerah pembangunan baru (termasuk proses verifikasi)
- (Bila berlaku) Peta yang menunjukkan lokasi dari tanah gambut
- Tabel yang menyatakan stok karbon yang diestimasi per ha (tC/ha) per kelas tutupan lahan
- (Bila berlaku) Stok karbon yang diestimasi per ha untuk tanah gambut
- Tabel yang meringkaskan total daerah pembangunan (ha) dan stok karbon yang diestimasi per kelas tutupan lahan
- Peta stok karbon
- Daftar referensi yang digunakan di dalam penilaian

Penilaian Emisi GRK untuk Pengembangan Baru

- Tabel ringkasan dan peta yang menunjukkan stok karbon yang diestimasi dengan luas HCV dan adanya tanah gambut
- Peta yang menunjukkan daerah yang harus dihindari dan daerah potensial untuk pengembangan baru
- Tabel dan bagan yang meringkaskan emisi GRK yang terkait dengan pembuatan skenario pembangunan
- Memberikan penjelasan tentang pilihan skenario yang optimal
- Peta pembangunan dan bagan proyeksi emisi GRK (final)

Pengelolaan Emisi GRK dan Rencana Mitigasi

- Menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk memelihara dan meningkatkan stok karbon di dalam daerah pembangunan baru
- Menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengurangi emisi GRK netto berkaitan dengan pengolahan dan pemrosesan kelapa sawit di dalam pembangunan baru (misalnya tangkapan methane di pabrik kelapa sawit, sumber lokal untuk pupuk, mengurangi penggunaan pupuk anorganik, mengurangi konsumsi bahan bakar, rehabilitasi daerah HCS dan HCV, dsb.)
- Rencana untuk monitor dan melaksanakan skenario yang dipilih untuk pembangunan baru, termasuk langkah-langkah untuk meningkatkan stok karbon dan meminimalkan emisi GRK

Tanggung Jawab Internal

- Penandatanganan resmi selesai oleh para penilai dan perusahaan
- Pernyataan penerimaan tanggung jawab penilaian
- Informasi organisasi dan orang penghubung.
- Penandatanganan resmi selesai pengelolaan dan rencana mitigasi.

Download:

Prosedur Penilaian GRK untuk Pengembangan Baru akan diperbaharui secara periodic. Versi terakhir dari prosedur ini tersedia atau bisa di-download dari website RSPO pada, <http://www.rspo.org/certification/GHG-assessment-procedure>

Untuk informasi selanjutnya harap hubungi:

Sekretariat RSPO

Unit A-37-1, Level 37, Tower A, Menara UOA Bangsar,
No 5, Jalan Bangsar Utama 1, 59000 Kuala Lumpur, Malaysia

Tel: +603 2302 1500

Email: rspo@rspo.org